

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang sudah disebutkan. Hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian¹, jadi penelitian ini memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung tentang pelaksanaan permainan *rounders* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Penelitian kualitatif adalah bentuk informasi yang didapat dari informan berupa penjelasan tentang keadaan baik yang diteliti, diamati, maupun pengamatan yang dilakukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal ini nantinya akan terlihat jelas proses pembelajaran yang dilakukan pendidik.

¹ Nordin M. Hasan, "Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan PJOK di MIN 1 Banjar Kabupaten Banjar", (Skripsi; FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2019). h.27.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

terhadap peserta didik dalam menyajikan pembelajaran PJOK terutama pada aktivitas pelaksanaan permainan *Rounders* pada peserta didik. Selanjutnya agar penelitian ini dikatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut karya ilmiah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas pendidik dan peserta didik. Pendidik yang terlibat berjumlah 1 orang dan peserta didik yang terlibat berjumlah 14 orang yang terdiri atas 8 orang peserta didik laki laki dan 6 orang peserta didik perempuan. 14 orang yang terlibat merupakan peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Kerta Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang berlokasi di Jl. A. Yani km.7.200 Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kode Pos 70654.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambaran

bukan angka-angka kalau pun ada hanya berbentuk penunjang yang akan menunjukkan data.³

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Data Pokok

Data pokok berisi data pelaksanaan permainan *rounders* yang diperoleh dari hasil observasi (instrumen observasi) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran PJOK dan 14 orang peserta didik.

Data tentang Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran PJOK materi permainan *rounders* meliputi pembuatan silabus, RPP, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penyediaan fasilitas lainnya yang menunjang selama proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran teori permainan *rounders* dan pelaksanaan praktik pembelajaran permainan *rounders* pada pembelajaran PJOK meliputi: kegiatan (awal, inti, dan penutup).
- 3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK materi permainan *rounders*.
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Gambaran lokasi penelitian;
- 2) Profil sekolah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar;

³ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012,),h.54.

3) Keadaan pendidik dan peserta didik; dan

4) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 orang pendidik mata pelajaran PJOK dan 14 orang peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- b. Informan, informan didefinisikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴ Informan bisa juga disebut sebagai orang yang mengenal dan memahami subjek peneliti dengan baik terkait dengan fenomena yang diteliti. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan TU di MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Dokumentasi, berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip mengenai sekolah serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

⁴ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007),h.76.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan cara dicatat atau direkam.⁵ Peneliti melakukan wawancara mendalam yang didalamnya tidak hanya menanyakan apa yang sudah disusun didalam pedoman wawancara secara terperinci melainkan menanyakan hal-hal umum terlebih dahulu kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara berikutnya.⁶

Peneliti melakukan wawancara, dengan kata lain peneliti melakukan tanya jawab kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan data hasil observasi terkait pelaksanaan tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁷ Observasi, yaitu usaha peneliti yang mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.⁸ Observasi dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang dicatat berdasarkan pengamatan untuk mengetahui kebenaran fakta yang sesungguhnya. Observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam

⁵ M.Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.85.

⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2015),h.20.

⁷ M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

⁸ *Ibid*, h.21.

Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data penunjang yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti tetapi, melalui dokumen. Peneliti menggali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang. Dokumen tersebut yaitu berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian dan sejarah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabuapten Banjar dan mata pelajaran apa saja yang diajarkan di Sekolah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabuapten Banjar. Teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Tempat Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok penelitian ini yaitu Pelaksanaan Permainan <i>Rounders</i> dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar:	Pendidik	Wawancara dan dokumenter.
	a. Perencanaan pembelajaran materi permainan <i>rounders</i> .	Pendidik	Wawancara dan dokumenter.
	b. Pelaksanaan pembelajaran Teori materi permainan <i>rounders</i> dalam mata pelajaran PJOK meliputi: 1) Kegiatan awal pembelajaran; 2) Kegiatan inti pembelajaran; dan 3) Kegiatan penutup pembelajaran.	Pendidik	Observasi, wawancara dan dokumenter.

Lanjutan Tabel. 3.1

No	Data	Sumber Data	TPD
	c. Pelaksanaan pembelajaran praktik materi permainan <i>rounders</i> dalam mata pelajaran PJOK meliputi: 1) Kegiatan awal pembelajaran; 2) Kegiatan inti pembelajaran; dan 3) Kegiatan penutup pembelajaran.	Pendidik	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
	d. Evaluasi pembelajaran materi permainan <i>rounders</i> dalam mata pelajaran PJOK meliputi: 1) Penilaian proses 2) penilaian hasil	Pendidik	Observasi, wawancara dan dokumenter.
	e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Permainan <i>Rounders</i> dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.	Pendidik dan Informan	Observasi, wawancara dan dokumenter.
2.	Data penunjang meliputi: a. Gambaran lokasi penelitian. b. Profil MI Muhamadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.	Informan	Wawancara dan dokumenter.
	c. Keadaan pendidik dan peserta didik.	Informan	Wawancara dan dokumenter.
	d. Keadaan sarana dan prasarana.	Informan	Wawancara dan dokumenter.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari sumber observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-

milahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Prinsipnya pada analisis data ada dua cara, yakni analisis nonstatistik dan analisis statistik. Data penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan data analisis nonstatistik.¹⁰ Teknik analisis data yang dilakukan peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut;

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, atau hal-hal pokok sesuai fokus penelitian.¹¹ Reduksi data juga bisa diartikan pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹² Reduksi merupakan proses pemilihan data agar menjadi sederhana dan mengorganisasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi penelitian ini memilih data-data yang diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Pada tahap ini peneliti memilih informasi mana yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

¹⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 198.

¹¹ Beni Ahmad Sebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008). Cet. Ke-1 h. 96.

¹² Andi Prastowao, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Yogyakarta: AR_RUZZ MEDIA, 2014), h.242

kesimpulan. Penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.¹³

3. Teknik Pengolahan Data

Beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam pengolahan data yaitu:

- a. Editing, yaitu: peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami;
- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan dan
- c. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagaimana temuan bagi orang lain.¹⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi (pengamatan terhadap peserta didik) dan pencatatan lapangan dianalisis secara deskriptif. Bertujuan untuk menggambarkan data dengan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas tentang Pelaksanaan Permainan *Rounders* dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas IV MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

¹³ Andi Prastowao, *Ibid.*, h.95.

¹⁴ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011),h.187.

H. Prosedur Penelitian

Peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan teratur. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahapan Pra Lapangan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau disebut proposal penelitian. Proposal ini berisi dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
- d. Mengajukan proposal penelitian ke jurusan PGMI dan mohon persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal penelitian yang sudah disusun untuk lebih mengetahui kekurangan serta menerima masukan dari peserta yang datang pada waktu seminar proposal.
- b. Memohon surat izin melaksanakan riset, yang diperoleh dari Fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian diserahkan kepada Kepala sekolah MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang berlokasi di Jl. A. Yani km.7.200 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.
- c. Menyiapkan daftar pedoman wawancara, observasi, dan dokumenter.

3. Tahap Pelaksanaan

Peneliti dalam tahapan ini, langsung terjun ke tempat yang dijadikan objek penelitian, yaitu MI Muhammadiyah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang berlokasi di Jl. A. Yani km.7.200 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Sebelumnya terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa hal yakni;

- a. Menghubungi pihak sekolah yakni kepala sekolah dan menjelaskan gambaran penelitian serta pihak-pihak yang akan dilibatkan sesuai dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengumpulkan dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga mudah dipahami dan hasil penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Upaya yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu mencari dan menata hasil observasi, wawancara, dan hal lainnya merupakan teknik dalam menganalisis data.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran pembimbing.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya menyusun laporan-laporan secara sistematis. Tahapan penulisan laporan ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Hal ini karena menulis laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang baik pula.

¹⁵ Sugiyono, *Ibid*, h. 88.